

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran jaringan distribusi dan transportasi sangatlah vital, jaringan distribusi dan transportasi memungkinkan perpindahan barang atau jasa dari lokasi awal sampai ke tujuan yang sering kali dibatasi oleh jarak yang sangat jauh. Kemampuan untuk mengirimkan produk dari pengirim ke penerima secara tepat waktu, biaya yang terjangkau dan dalam jumlah yang sesuai dan dalam kondisi yang baik, sangat menentukan apakah bisa bersaing di pasar. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola jaringan transportasi ini merupakan salah satu komponen keunggulan kompetitif yang sangat penting bagi kebanyakan ekspedisi yang ada di Indonesia.

Kegiatan transportasi menjadi sangat penting dikarenakan semakin banyaknya perusahaan dan masyarakat yang harus melakukan proses pengiriman salah satu penyebab terjadinya pengiriman dikarenakan semakin suburnya *e-commerce* sehingga membuat masyarakat gemar belanja dari rumah secara online. Untuk menciptakan keunggulan berkompetisi, perusahaan tidak hanya mengandalkan cara-cara tradisional dalam proses pengiriman barang atau jasa mereka, perkembangan teknologi dan inovasi memungkinkan kecepatan waktu pengiriman dan efisiensi yang dibutuhkan oleh pelanggan saat ini. Tekanan berkompetensi serta kebutuhan pelanggan yang tinggi memaksa perusahaan – perusahaan terutama dibidang ekspedisi untuk melakukan berbagai perbaikan untuk dapat bersaing di masa sekarang ini.

PT BUMI JASA UTAMA KALLA LOGISTIK merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengiriman (*kargo*) yang merupakan salah satu perusahaan dari KALLA GROUP yang berpusat di Sulawesi Selatan Kota Makassar, yang melayani beberapa rute salah satunya rute Makassar – Palu, saat ini PT BUMI JASA UTAMA KALLA LOGISTIK memiliki beberapa unit kendaraan untuk mendistribusikan barang kiriman dari konsumen untuk penerima khususnya pulau Sulawesi untuk rute Makassar – Palu. Pentingnya pemilihan armada yang tepat oleh penyedia layanan pengiriman dalam pengoperasiannya, menjadi cerminan atas kualitas layanan yang dimiliki. Terdapat

berbagai jenis moda transportasi yang bisa digunakan sesuai permintaan konsumen dan jenis barang yang di angkut, dan salah satu jenis kendaraan tersebut mobil truk dengan kapasitas 20 ton.

Di dalam pelayanan jasa transportasi logistik baik perpindahan atau pengiriman, moda angkutan barang yang digunakan, merupakan hal yang menjadi perhatian khusus dan perlu perencanaan bagi para pengusaha ekspedisi, dimana armada yang dimiliki merupakan suatu aset yang memerlukan biaya pemeliharaan dan biaya – biaya yang mempengaruhi peningkatan profit. Survei *Logistic Performance Index* (2014) menyebutkan bahwa biaya angkutan barang yang terbesar ada pada biaya bahan bakar minyak (BBM) dan upah pekerja. Oleh karena itu, suatu upaya yang dilakukan untuk menekan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) adalah dengan evaluasi tarif, dan merupakan salah satu perbaikan yang perlu dilakukan oleh ekspedisi, dikarenakan berbagai pertimbangan dalam proses pengiriman barang. Dengan mempertimbangkan berbagai pengeluaran dilakukan oleh perusahaan, faktor – faktor penyebabnya baik berupa gaji karyawan, perbaikan dan pemeliharaan kendaraan, biaya BBM yang perlu perhatian khusus dalam menanganinya sehingga tidak terlalu over dalam pengeluarannya. Konsumsi BBM merupakan bagian dari Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yaitu biaya tidak tetap yang terkait dengan perngoperasiannya, dimana menekan biaya konsumsi BBM dapat berdampak pada peningkatan keuntungan. Untuk mengoptimalkan konsumsi BBM suatu armada transportasi, tentu mengetahui factor - faktor penyebab konsumsi BBM menjadi langkah awal untuk mengoptimalkan BBM suatu kendaraan. Beban angkutan, kecepatan, elevasi, travel time, suhu dan jarak dalam suatu kendaraan merupakan hal yang menjadi dugaan terhadap konsumsi BBM kendaraan yang tinggi. Jumlah muatan yang diangkut oleh suatu kendaraan dapat mempengaruhi jumlah konsumsi BBM yang digunakan, banyaknya beban yang diangkut belum tentu dapat meningkatkan keuntungan itu sendiri, yang ada dengan menambahkan beban angkutan oleh kendaraan maka semakin besar pula konsumsi bahan bakar yang digunakan karena pedal gas harus diinjak lebih dalam, dan membutuhkan energi yang lebih banyak sehingga berpengaruh pada bahan bakar mobil yang akan semakin cepat habis dan hal tersebut juga dapat mempengaruhi Biaya Operasional Kendaraan (BOK) lainnya pada suatu kendaraan. Faktor elevasi, di mana terdapat kondisi tanjakan dan turunan yang mempengaruhi BBM

yang dikeluarkan untuk suatu perjalanan tertentu oleh kendaraan karena, adanya gaya gravitasi yang membuat kendaraan tersebut memerlukan tenaga lebih saat mengangkut beban muatan kendaraan tersebut, dan juga banyak dan tingginya suatu tanjakan dalam perjalanan yang dilalui kendaraan juga menjadi pemicu konsumsi BBM lebih besar. Kedua faktor tersebut seperti beban angkutan, dan elevasi menjadi dugaan yang didasarkan konsumsi BBM dipengaruhi oleh sistem dan pola jaringan jalan. Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang erat antara jaringan jalan terhadap pola jaringan jalan dan konsumsi BBM dan ini juga berlaku pada jarak tempuh atau Panjang perjalanan yang dilalui suatu kendaraan dalam penggunaan BBM yang digunakan. Dengan mengetahui pengaruh-pengaruh yang diberikan tersebut, pihak penyedia jasa layanan pengiriman yang memiliki asset moda transportasi berupa armada kendaraan dapat mengoptimalkan biaya penggunaan yang mereka miliki untuk meningkatkan keuntungan. Maka dari itu evaluasi tarif layanan/jasa pengiriman membutuhkan penanganan dan kebijakan, karena dapat menentukan tarif yang ideal yang dapat dijangkau oleh konsumen yang menggunakan jasa tersebut, dalam menentukan tarif terdapat banyak faktor dalam menentukannya, salah satunya menggunakan metode Biaya Operasional kendaraan (BOK) dan *Break Event Point* (BEP).

Sistem Bisnis di PT BUMI JASA UTAMA KALLA LOGISTIK yaitu distribusi, *Land Transport, Freight Forwarding, Intergreat Logistik*, yang berfokus pada distribusi angkutan barang seperti *sparepart* Toyota, farmasi, *food and baverage* dan lain-lain. Tarif yang berlaku di PT BUMI JASA UTAMA KALLA LOGISTIK untuk rute Makassar – Palu per ritase Rp. 10.250.000, perkubik Rp. 300.000, maka memerlukan pengujian tarif, apakah tarif yang sekarang masi layak kah digunakan atau menggunakan tarif baru.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Berapakah Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dikeluarkan perusahaan dalam satu rit dan satu kubik pengiriman rute Makassar – Palu pada kendaraan Fuso dan Hino?
2. Berapakah tarif ideal per rit dan per kubik untuk pengiriman rute Makassar-Palu pada kendaraan Fuso dan Hino?

3. Berapakah jumlah rit dan kubik dalam mencapai *Break Even Point* (BEP) untuk pengiriman barang rute Makassar – Palu pada kendaraan Fuso dan Hino?
4. Kendaraan manakah yang layak untuk pengiriman rute Makassar-Palu berdasarkan tarif ideal menggunakan metode *Benefit Cost Ratio* (BCR) pada kendaraan Fuso dan Hino?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusal masalah yang ditemukan, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah:

1. Mengetahui Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dikeluarkan perusahaan dalam satu rit dan satu kubik pengiriman rute Makassar – Palu pada kendaraan Fuso dan Hino.
2. Mengetahui tarif rit dan kubik untuk pengiriman barang rute Makassar – Palu pada kendaraan Fuso dan Hino.
3. Mengetahui rit dan kubik dalam mencapai *Break Even Point* (BEP) untuk pengiriman barang rute Makassar-Palu pada kendaraan Fuso dan Hino.
4. Mengetahui kendaraan yang layak untuk menjalankan pengiriman barang rute Makassar-Palu berdasarkan tarif ideal menggunakan metode *Benefit Cost Ratio* (BCR) pada kendaraan Fuso dan Hino.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan untuk menentukan tarif menggunakan biaya operasional kendaraan dan metode *Benefit Cost Ratio* (BCR).

#### **b. Manfaat Praktis**

Sebagai acuan dalam menentukan tarif dan mengoptimalkan kendaraan yang dimiliki oleh PT BUMI JASA UTAMA KALLA LOGISTIK agar lebih ideal untuk kedepannya, dan sebagai pertimbangan untuk menaikkan atau menurunkan tarif.

## **1.5 Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian tidak melebar pada permasalahan lain, maka dibuat batasan penelitian yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan data kendaraan truk dengan rute Makassar- Palu.
2. Data yang di gunakan berdasarkan data perjalanan Makassar-Palu 2020.
3. Penelitian hanya berfokus pada dua kendaraan Fuso dan Hino dengan kapasitas 20 ton.

## **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam laporan penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Pembatasan Masalah, Serta Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang dapat dikaitkan dengan pemecahan masalah dalam penelitian untuk mendukung kajian dan analisis penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memaparkan tentang langkah – langkah penyelesain masalah dan metode pengumpulan data.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data yang diperoleh dan bagaimana cara pengolahan data yang di peroleh.

### **BAB V ANALISIS**

Bab ini berisi tentang analisis data dari hasil pengolahan data yang dilakukan.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan untuk menjawab dari perumusan masalah yang telah ditentukan dan saran yang sesuai untuk penelitian selanjutnya.